

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. (2012). Analisis Spasial Pemanfaatan Sumber Air Minum, Sanitasi Dasar dan Aksesibilitas Fisik Kejadian Diare pada Balita di Kecamatan Gandus Kota Palembang. *Tesis*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Akbar, H. (2017). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Anak Balita di Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2(3): 78–83.
- Ariani, A. P. (2016). *Diare: Pencegahan & Pengobatannya* (Cetakan 1). Yogyakarta: Nuha Medika.
- Asedha, F. R. (2019). Distribusi Daerah Bencana Kekeringan Kritis dengan Kejadian Penyakit Diare di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. 7(1): 60–67.
- Badan Standardisasi Nasional. (2004). Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan. <http://sni.litbang.pu.go.id/index.php?r=/sni/new/sni/detail/id/694>. Diakses tanggal 28 Januari 2020.
- Bafdal, N., Pareira, B. M., Amaru, K., Kendarto, D. R., dan Sampurno, R. M. (2017). *Sistem Informasi Geografis* (1st ed.). Bandung: UNPAD PRESS.
- Bappeda Provinsi NTB. (2013). Pengantar ArcGIS 10. <https://bappeda.ntbprov.go.id/edukasi/module-arccgis-10-dasar/>. Diakses tanggal 23 Januari 2020.
- Bindu, B., dan Janak, J. (2012). GIS in Epidemiology: Applications and Services. *National Journal of Community Medicine*. 3(2): 259–263.
- Bintoro, B. R. T. (2010). Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Diare pada Balita di Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 18–70.
- Candra, Y., Hadi, M. C., dan Yulianty, A. E. (2014). Hubungan Antara Keadaan Sanitasi Sarana Air Bersih dengan Kejadian Diare pada Balita di Desa Denbantas Tabanan Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 4(1): 112–117.
- Chang, K. (2008). *Introduction to Geographic Information Systems, Fourth Edition* (4th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen. (2018). *Profil Kesehatan Kabupaten Kebumen tahun 2018*. Kebumen: Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2018). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2018*. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- Dwienda, O., Maita, L., Saputri, E. M., dan Yulviana, R. (2014). *Asuhan*

Kebidanan Neonatus, Bayi/ Balita dan Anak Prasekolah untuk Para Bidan. Yogyakarta: Deepublish.

- Erwanasari, C. A. (2014). Analisis Kondisi Fisik Wilayah Terhadap Pola Keruangan Lokasi Perumahan Kawasan Aglomerasi Perkotaan Yogyakarta di Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Ginanjari, R. (2008). *Hubungan Jenis Sumber Air Bersih dan Kondisi Fisik Air Bersih dengan Kejadian Diare di Wilayah Kerja Puskesmas Sukmajaya Tahun 2008*. Depok: FKM Universitas Indonesia.
- Hadinegoro, D. S. R. S. (2015). *Buku Saku Imunisasi*. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Handayani, R., dan Arsiani, N. M. J. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Diare pada Balita Usia 0-59 Bulan di Puskesmas Gedangan Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang. 3(2): 9–21.
- Indarto. (2013). *Sistem Informasi Geografis Cetakan 1*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Juffrie, M., Soenarto, S. S. Y., Oswari, H., Arief, S., Rosalina, I., dan Mulyani, N. S. (2015). *Buku Ajar Gastroenterologi- Hepatologi Jilid 1*. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Kemenkes RI. (1995). *Pengawasan Kualitas Air untuk Penyediaan Air Bersih Pedesaan dan Kota Kecil*. Jakarta: Ditjen PPM dan PLP Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2009). *Seri Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Rumah Tangga*. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Khairani, N. (2017). Gambaran Spasial Kasus Diare pada Anak Balita Berdasarkan Faktor Lingkungan di Kabupaten Serang Tahun 2013-2015. *Skripsi*. Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta
- Kurniawan, A. W., dan Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Kurniawati, S. (2016). Status Gizi dan Status Imunisasi Campak Berhubungan dengan Diare Akut. *Jurnal Wiyata*. 3(2): 126–132.
- Kusumaningrum, A., Hepiriyani, dan Nurhalinah. (2011). Pengaruh PHBS Tatanan Rumah Tangga terhadap Diare Balita di Kelurahan Gandus Palembang. *Jurnal Sari Pediatri*. 132–138.
- Mafazah, L. (2013). Ketersediaan Sarana Sanitasi Dasar, Personal Hygiene Ibu dan Kejadian Diare. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 8(2): 176–182.
- Marbun, F. T., dan Bakri, S. (2018). Pengaruh Status Open Defecation Free (ODF), Buffer Pelayanan Kesehatan terhadap Kejadian Diare pada Balita

di Kabupaten Pringsewu, Lampung. *Jurnal Diaspora: Eksakta*. 1(2): 11–18.

Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nizar, M., dan Abidin, Z. (2011). *Strategi Epidemiologi Komunitas Berdasarkan Spectrum of Disease*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

Notoatmodjo, S. (2002). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* (4th ed.; P. P. Lestari, Ed.). Jakarta: Salemba Medika.

Prahasta, E. (2014). *Sistem Informasi Geografis: Konsep-konsep dasar (Perspektif Geodesi & Geomatika)* (Revisi). Bandung: Informatika.

Prastiwi. (2014). Penyajian Data Spasial Distribusi Kasus Tuberkulosis di Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta. *Tugas Akhir*. Program Studi Rekam Medis Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Pratama, R. (2013). Hubungan antara Sanitasi Lingkungan dan Personal Hygiene Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Kelurahan Sumurejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*. 2(1): 18720.

Primadani, W. (2012). Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Diare Diduga Akibat Infeksi di Desa Gondosuli Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*. 1(2): 535–541.

Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI. (2011). Situasi Diare di Indonesia. *Jurnal Buletin Jendela Data & Informasi Kesehatan*. 2: 1-44.

Putra, M. B. (2016). Gambaran Pemilihan Sumber Air Minum pada Penderita Diare di Desa Kintamani Kabupaten Bangli Bali Tahun 2015. *Directory of Open Access Journals*. 7(1): 53–56.

Putranti, D., dan Sulistyorini, L. (2013). Hubungan antara Kepemilikan Jamban dengan Kejadian Diare di Desa Karangagung Kecamatan Palang Kabupaten Tuban. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 7(1): 54–63.

Putri, V. S. K. (2016). Analisis Spasial Persebaran Penyakit Kusta di Wilayah Kerja Puskesmas Padas Kabupaten Ngawi Tahun 2014. *Jurnal Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*. 1–16.

Ragil, S., dan Setyowati, V. (2016). Penyediaan Air Bersih, Penggunaan Jamban Keluarga, Pengelolaan Sampah, Sanitasi Makanan, dan Kebiasaan Mencuci Tangan Berpengaruh terhadap Kejadian Diare Umur 15-50 Tahun. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan*. 14(02): 18–31.

Ranuh, I. N. G., Suyitno, H., Hadinegoro, D. S. R. S., Kartasasmita, C. B., Ismoedijanto, dan Soedjatmiko. (2014). *Pedoman Imunisasi di Indonesia*

Edisi Kelima Tahun 2014 (5th ed.). Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia.

- Rasyitaningrom, I. (2015). Aplikasi Sistem Informasi Geografi untuk Pemetaan Kejadian Luar Biasa Penyakit dan Cakupan Imunisasi di Kota Yogyakarta Tahun 2014. *Tugas Akhir*. Fakultas Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Rifai, R., Wahab, A., dan Prabandari, Y. S. (2016). Kebiasaan Cuci Tangan Ibu dan Kejadian Diare Anak : Studi di Kutai Kartanegara. *Berita Kedokteran Masyarakat (Journal of Community Medicine and Public Health)*. 32(11): 409–414.
- Rihiantoro, T. (2016). Penelitian Peran Orang Tua dalam Kebiasaan Mencuci Tangan pada Anak Usia 6-8 Tahun. *Jurnal Keperawatan*. 12(1): 161–167.
- Rohmah, N., dan Syahrul, F. (2017). Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan dan Penggunaan Jamban Sehat dengan Kejadian Diare Balita. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. 5(1): 95–106.
- Sidqi, D. N. S. (2018). Pemetaan Persebaran Kasus Diare pada Balita dengan Pendekatan Sistem Informasi Geografis di Puskesmas II Purwokerto Timur. *Tugas Akhir*. Fakultas Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suraatmaja. (2010). *Kapita Selekta Gastroenterologi Anak*. Jakarta: Sagung Seto.
- Swartawa, I. M. (2018). Pemetaan Kejadian Diare di Lingkungan Wilayah Kerja Unit Pelayanan Terpadu Kesehatan Masyarakat Gianyar II Tahun 2018. *Tugas Akhir*. Politeknik Kesehatan Kemenkes, Denpasar.
- UNICEF. (2019). Diarrhoeal disease. <https://data.unicef.org/topic/child-health/diarrhoeal-disease/>. Diakses tanggal 21 Desember 2019.
- Wahana Komputer. (2017). *Tutorial Lengkap Menguasai ArcGIS 10* (1st ed.). Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- WHO. (2013). Diarrhoea. <https://www.who.int/topics/diarrhoea/en/>. Diakses tanggal 21 Desember 2019.
- WHO. (2017). Diarrhoeal Disease. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs330/en/>. Diakses tanggal 21 Desember 2019
- Wibowo, K. M., Indra, K., dan Jumadi, J. (2015). Sistem Informasi Geografis (SIG) Menentukan Lokasi Pertambangan Batu Bara di Provinsi Bengkulu

Berbasis Website. *Jurnal Media Infotama*. 11(1): 51–60.

Widayani, P., dan Kusuma, D. (2014). Pemodelan Spasial Kerentanan Wilayah terhadap Penyakit Leptospirosis Berbasis Ekologi. *Jurnal Geografi Media Informasi Pengembangan Ilmu Dan Profesi Kegeografian*. 11(1): 71–83.

Wijaya, Y. (2012). Faktor Risiko Kejadian Diare Balita di Sekitar TPS Banaran Kampus UNNES. *Unnes Journal of Public Health*. 1(2).

World Bank. (2009). *Informasi Pilihan Jamban Sehat*. Jakarta: Water and Sanitation Program East Asia and Pasific.

Yunida, S. M. (2018). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Budaya dengan Perilaku Penggunaan Air Sungai (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 2). *Indonesian Journal Of Public Health*. 13(2): 232–243.